UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Penataan dan Penyimpanan Arsip Kartografi di Kantor Stasiun Geofisika Kelas 1 Sleman
Raden Ayu Wahyu Kusumaningtyas, Waluyo, S.S.,M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

ANALISIS PENATAAN DAN PENYIMPANAN ARSIP KARTOGRAFI DI KANTOR STASIUN GEOFISIKA KELAS 1 SLEMAN

R Ayu Wahyu Kusumaningtyas
21/481703/SV/19835

Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada

Arsip kartografi di Kantor Satsiun Geofisika Kelas 1 Sleman tercipta dari kegitan seperti monitoring gempa bumi oleh sensor seismograf yang ketika gempa terjadi akan menghasilkan kartografi shakemap gempa, kemudian melakukan observasi astronomi untuk penentuan awal bulan hijriah sehingga menghasilkan kartografi ketinggian hilal, dan melakukan monitori aktivitas petir menggunakan sensor *lightning detection network* (LDN) yang menghasilkan kartografi aliran petir. Keberadaan arsip tersebut tidak hanya sebagai bukti kegiatan saja, melainkan juga sebagai sumber informasi penting untuk mitigasi bencana, perencanaan wilayah dan juga pengambilan keputusan.

Penelitian ini membahas terkait penataan dan penyimpanan arsip kartografi sebagai salah satu arsip bentuk khusus yang memiliki peran strategis dalam mendokumentasikan informasi geospasial dan kebencanaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Kemudian melakukan analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman (1984) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penataan dan penyimpanan arsip kartografi di Kantor Stasiun Geofisika Kelas 1 Sleman masih belum berjalan optimal. Penataan dan penyimpanan arsip kartografi masih mengalami kendala seperti pemindahan arsip yang belum terstruktur, daftar arsip yang belum lengkap, serta belum ditetapkannya masa simpan arsip. Kendala tersebut bukan hanya pada arsip kartografi tekstual saja melainkan dengan arsip kartografi digital, seperti beberapa arsip kartografi belum otomatis tersimpan pada sistem dan belum adanya fitur kode untuk pencarian arsip. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembenahan dalam penataan dan penyimpanan arsip kartografi agar dapat mendukung keteraturan dan kemudahan akses informasi.

Kata kunci : Arsip Katografi, Pengelolaan arsip kartografi, Penataan dan Penyimpanan arsip Kartografi, Kantor Stasiun Geofisika Kelas 1 Sleman

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Penataan dan Penyimpanan Arsip Kartografi di Kantor Stasiun Geofisika Kelas 1 Sleman
Raden Ayu Wahyu Kusumaningtyas, Waluyo, S.S.,M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ARRANGEMENT AND STORAGE OF CARTOGRAPHIC RECORDS AT THE SLEMAN CLASS 1 GEOPHYSICAL STATION OFFICE

R Ayu Wahyu Kusumaningtyas
21/481703/SV/19835

Archives and Records Management Study Program Vocational Collage
Universitas Gadjah Mada

Cartographic records at the Sleman Class 1 Geophysical Station Office was created from activities such as earthquake monitoring by seismograph sensors, which produce earthquake shakemap when an earthquake occurs, astronomical observations to determine the beginning of the Hijri month, which produce crescent moon elevation maps, and monitoring lightning activity using a lightning detection network (LDN) sensor, which produces lightning flow maps. These archives are not only evidence of activities, but also an important source of information for disaster mitigation, regional planning and decision making.

This study examines the organisation and storage of cartographic records as a specialised type of archive that plays a strategic role in documenting geospatial and disaster-related information. The study employs a qualitative case study methodology, with data collected through literature reviews, observations, and interviews. Data analysis was then conducted using the theory of Miles and Huberman (1984), comprising data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the organization and storage of cartographic records at the Sleman Class 1 Geophysical Station Office are still not optimal. Cartographic records still face obstacles such as unstructured file transfers, incomplete file lists, and the lack of an archive retention period. These obstacles are not only found in textual cartographic records but also in cartographic archives, such as some cartographic records that are not automatically stored in the system and the absence of a code feature for searching records. Therefore, it is necessary to improve the organization and storage of cartographic records in order to support administrative order and ease of access to information.

Keywords: Cartographic records, Cartographic records management, Organisation and storage of cartographic records, Sleman Class 1 Geophysical Station Office